

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Sarilah

Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
Email: sarilahundikma@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di PAUD/TK kecamatan kuripan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas di PAUD/TK kecamatan kuripan yang berjumlah 10 orang. Objek penelitian ini adalah Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD/TK Adapun Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Analisis data statistik dengan menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian tentang Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD/TK Kuripan terhadap program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran harian, dan rencana penilaian sudah baik dan sudah sesuai dengan standar Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD/TK. Disarankan kepada guru untuk mengevaluasi kembali perencanaan penilaian yang disesuaikan dengan kelompok usia anak didik.

Kata kunci: *Perencanaan pembelajaran, kurikulum PAUD*

Abstract: *The purpose of this study was to describe the 2013 Curriculum learning planning in PAUD/TK in Kuripan sub-district. The research method used is descriptive quantitative. The subjects of this study were 10 class teachers in PAUD/TK Kuripan sub-district. The object of this research is the 2013 PAUD/TK Curriculum Learning Planning. The data collection technique uses documentation. Statistical data analysis using the percentage formula. The results of the research on the 2013 Curriculum Learning Planning for Early Childhood Education in PAUD/TK Kuripan to the annual program, semester program, weekly lesson plans, daily learning implementation plans, and assessment plans are good and in accordance with the 2013 PAUD/TK Curriculum Learning Planning standards . It is recommended for teachers to re-evaluate the assessment plan that is tailored to the age group of students.*

Keywords: *Learning planning, PAUD curriculum*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah wujud nyata dari pengaplikasian proses pendidikan. Pembelajaran yang baik adalah, pembelajaran yang tepat sasaran. Sasaran yang baik, tentu diawali dari proses yang tepat. Proses yang tepat ini, diawali dari perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang ini, harus diperhatikan oleh elemen sekolah, terutama guru. Peran serta posisi guru dalam menciptakan proses yang

tepat, tergantung pada bagaimana kemampuan guru dalam mengelola lembaga. Dalam pengelolaan ini, tentu guru juga membutuhkan bimbingan dari kepala sekolah.

Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter, guru tidak hanya dituntut untuk mampu pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana guru menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan karakter dan kualitas pribadi

peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu dengan cermat memilih metode dan media yang tepat dalam pembelajaran (Pratama, 2022).

Pada undang-undang nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengembangan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Permen 137 tahun 2014). Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013, sudah banyak yang beralih menggunakan kurikulum terbaru ini. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa magang III Program Studi PG.PAUD tahun 2019 semester VII sudah beberapa PAUD yang menerapkan perencanaan pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Namun, belum diketahui secara pasti ketepatan dalam merencanakan pembelajaran. Oleh karena itu, maka perlu dikaji lebih dalam terkait “Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan di PAUD kec. Kuripan Kabupaten Lombok Barat”.

Bersadarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai Pedoman bagi guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran PAUD

2. Acuan bagi pengelola dalam melaksanakan tugas dan fungsi pendidikan
3. Acuan bagi pemangku pemilik kepentingan

Seperti yang dibahas pada konsep perencanaan, perencanaan pembelajaran berkaitan dengan kurikulum. Mengingat kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, maka penyusunan kurikulum memerlukan landasan yang kuat melalui pemikiran dan penelitian yang mendalam. Tidak terkecuali kurikulum untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut Haenilah (2015)

kurikulum adalah perencanaan yang berkenaan dengan pengumpulan, pemilihan, dan analisis sejumlah informasi yang relevan dari berbagai sumber dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

Kurikulum merupakan rancangan yang memuat seperangkat materi yang akan dipelajari atau yang akan diajarkan kepada siswa untuk memetik hasil yang diinginkan (Ansyar 2015). Kurikulum PAUD 2013 merupakan perencanaan yang berkenaan dengan pengumpulan, pemilihan, dan analisis sejumlah informasi yang relevan dari berbagai sumber dan merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya agar anak siap untuk menghadapi kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.

Komponen Kurikulum PAUD terdiri dari standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA), kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), alokasi waktu, indikator capaian perkembangan (ICP), program pembelajaran (program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPM)), identitas program pembelajaran, tujuan pembelajaran, tema pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran

(kegiatan awal, inti, dan penutup), media pembelajaran, alat dan bahan pembelajaran, dan penilaian/evaluasi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Yaitu peneliti mendeskripsikan tentang Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat. Menurut Narbuko & Achmadi (2013), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pembelajaran merupakan hal yang cukup penting mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan.

Penelitian ini berupa pengumpulan data yang gambarnya menggunakan ukuran, jumlah, atau frekuensi yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang kemudian dilaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya tanpa adanya perlakuan, manipulasi atau perubahan variabel. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap kondisi yang terjadi pada saat ini yaitu ingin mengetahui perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada data-data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung. Penelitian dilakukan di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat. Subjek penelitian ini adalah 10 orang guru kelas yang memiliki dokumen perencanaan pembelajaran di PAUD PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen resmi. Dokumentasi yang digunakan berupa

perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru berupa Program Tahunan, Pogram Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Penilaian yang berupa raport, buku penghubung, catatan anekdot, portofolio, hasil karya anak, penilaian harian, mingguan, bulanan dan foto kegiatan, dalam menganalisis data statistik menggunakan presentase dengan rumus:

| Rumus Persentse | Rumus | Rata - Rata (Mean) |
|-----------------------------|-----------------------------|------------------------|
| $p = \frac{f}{n} x 100$ | — | $x = \frac{\sum n}{n}$ |
| <i>keterangan :</i> | | |
| <i>p = Persentase</i> | — | <i>Keterangan</i> |
| <i>f = Frekuensi</i> | — | |
| <i>n = Jumlah indikator</i> | <i>x = nilai rata-rata</i> | |
| 100% = Bilangan Konstan | Σ = jumlah nilai | |
| | <i>n</i> = jumlah responden | |

(Setyosari, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat adalah: 1)Program Tahunan (Prota), 2)Program Semester (Promes), 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), 4)Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan 5) Penilaian.

Program-program pembelajaran tersebut memiliki komponen tersendiri dari setiap programnya Program tahunan memperoleh hasil 81% berada dalam kategori baik, program semester memperoleh hasil 84,1% dalam kategori baik, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan memperoleh hasil 83,3% dalam kategori baik, rencana pelaksanaan pembelajaran harian memperoleh hasil 78,2% dalam kategori baik, dan rencana penilaian memperoleh hasil 57,1% dalam kategori cukup dan rata-rata keseluruhan hasil yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran di PAUD/TK kec. kuripan

Kabupaten Lombok Barat adalah 74,9% dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Perencanaan Pembelajaran di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat diperoleh hasil 73,8% artinya Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar sebesar 74,9 % dan berada pada kategori baik. Program pembelajaran yang pertama adalah program tahunan dengan komponen STPPA, kompetensi inti, kompetensi dasar, kelompok usia anak, dan indikator capaian perkembangan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat terhadap program tahunan kurikulum 2013 PAUD/TK, rata-ratanya dalam kategori baik, artinya dari lima komponen program tahunan terdapat empat komponen yang sudah memenuhi standar dan berada pada kategori sangat baik dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA), kelompok usia anak, kompetensi dasar (KD), dan kompetensi inti (KI) dan komponen ICP atau indikator capaian perkembangan tidak dicantumkan sehingga tidak sesuai dengan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013.

Hasil analisis data, dikemukakan bahwa standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) sudah dicantumkan. STPPA merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yang mencakup nilai agama moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni (Haenilah, 2015:46).

STPPA sudah menjadi bagian dari perencanaan pembelajaran pada program tahunan di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat. Indikator selanjutnya adalah kelompok usia anak. Hasil analisis yang dilakukan memperoleh data bahwa Kelompok usia anak yang

dicantumkan dalam program tahunan adalah kelompok usia 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun. Kelompok usia tersebut dapat ditemukan pada STPPA (standar tingkat pencapaian perkembangan anak). Sehingga dalam indikator ini sudah terpenuhi dengan baik dan hanya membutuhkan penegasan dalam memisahkan kelompok usia 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun sehingga guru lebih mudah dalam menyusun materi pelajaran.

Hasil analisis data yang dilakukan terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar pada program tahunan memperoleh hasil sangat baik. Kompetensi inti dan kompetensi dasar pada hakikatnya memiliki pengertian yang sama karena kompetensi inti menggambarkan tugas perkembangan secara umum selanjutnya lebih diperluas dalam kompetensi dasar. Adapun Kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut terdiri dari empat kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan (Haenilah, 2015:47). Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah dicantumkan dalam perencanaan pembelajaran terhadap Program Tahunan dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di PAUD/TK kec. kuripan Kabupaten Lombok Barat. Indikator yang terakhir indikator capaian perkembangan. ICP tidak dicantumkan dalam perencanaan program tahunan. Informasi yang diperoleh, terdapat alasan mengapa ICP tidak dicantumkan, salah satu guru mengungkapkan bahwa ICP merupakan penjabaran yang lebih luas dari Kompetensi Dasar, sehingga tidak perlu dicantumkan karena sudah terwakili oleh kompetensi dasar. Namun, ICP perlu dicantumkan agar guru lebih mudah dalam mengetahui perkembangan dan tugas yang harus dicapai anak, sehingga guru tidak perlu membuka kurikulum tentang indikator capaian perkembangan.

Perencanaan pembelajaran kedua adalah program semester. Komponen yang terdapat pada program semester terdiri dari indikator tema subtema, alokasi waktu,

kompetensi dasar, dan materi pelajaran. Hasil analisis data program semester kurikulum 2013 PAUD rata-ratanya dalam kategori baik, artinya dari enam indikator terdapat empat indikator yang sudah sesuai dengan standar dan dua indikator belum memenuhi standar perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian yang dilakukan dapat diungkapkan bahwa dari dua komponen program semester hanya aspek perkembangan yang sudah sesuai dengan standar dan berada dalam kategori sangat baik dan untuk indikator lain pada Program semester tidak dicantumkan sehingga belum memenuhi standar perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 PAUD.

Perencanaan pembelajaran ketiga adalah rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dengan komponen identitas program dan indikator RPPM yang terdiri dari kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran selama satu minggu, dan puncak tema.

Hasil analisis data terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran Mingguan memperoleh hasil yang baik. Artinya sebagian besar indikator pada RPPM sudah memenuhi standar perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Indikator identitas program sudah dicantumkan.

Indikator selanjutnya adalah kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar yang ada pada RPPM merupakan penjabaran dari program semester yang tetap mengacu pada enam aspek perkembangan yaitu, nilai agama moral, fisik-motorik, sosial- emosional, kognitif, bahasa, dan seni. Kompetensi dasar itu dibuat dalam bentuk kode penomoran seperti pada aspek perkembangan nilai agama moral yaitu 1.1 dan 1.2. Diharapkan untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan supaya disusun lebih rapih dan teratur sehingga mudah dipahami oleh guru lain dan pengawas sekolah.

Indikator yang ketiga adalah materi pelajaran. Materi pelajaran yang digunakan di PAUD/TK Kec.Kuripan Kab.Lombok Barat sudah sesuai dengan tema yang ditetapkan meskipun tema yang digunakan merupakan perpaduan antara tema nasional dan lokal. Indikator yang terakhir adalah rencana kegiatan. Rencana kegiatan harus berisi beberapa rencana kegiatan yang dapat diikuti anak. Rencana kegiatan yang dilakukan menarik perhatian anak dan guru memperbolehkan anak-anak untuk memilih dari beberapa kegiatan yang disiapkan guru.

Rencana kegiatan yang disediakan setiap minggunya bervariasi sehingga anak tidak bosan. Jumlah kegiatan yang dilakukan guru setiap harinya minimal 3 kegiatan yang berbeda dan hal ini dimaksudkan untuk tetap menjaga minat belajar anak dan agar anak memiliki pengalaman belajar yang beragam. Seperti yang terdapat pada dokumen perencanaan pembelajaran RPPM pada tema orientasi, rencana kegiatan yang akan dilakukan seperti bersalaman dan mengucapkan salam, meletakkan sepatu di rak, menggambar bebas, mewarnai, sambung lagu, simulasi sentra, habituasi toilet training, dan habituasi makan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini rata-ratanya dalam kategori baik, artinya dari lima komponen RPPH, ada dua komponen RPPH yang sudah memenuhi standar perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu komponen identitas program dan indikator RPPH. Komponen kegiatan penutup sudah baik, tetapi untuk komponen kegiatan awal dan inti masih terdapat dalam kategori cukup. Indikator yang terdapat pada RPPM terdiri dari identitas program, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, alat & bahan yang disesuaikan dengan tema, kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Indikator selanjutnya adalah materi pembelajaran. Materi merupakan segala sesuatu yang harus

diajarkan oleh guru (Kurniawan, 2014). Materi diambil dari materi yang telah dijabarkan di RPPM yang sejalan dengan tujuan yang telah dituliskan di atasnya. Materi yang digunakan untuk pengembangan sikap dimasukkan menjadi kegiatan rutin dan diterapkan melalui pembiasaan serta diulang-ulang setiap hari sepanjang tahunnya seperti yang tertera dalam RPPH di PAUD/TKKec.Kuripan Kab.Lombok Barat, ada beberapa materi yang menjadi pembiasaan seperti datang sekolah tepat waktu, berbaris masuk kelas, senam olah raga, sholat dhuha, dan bernyanyi. Materi pengembangan pengetahuan dan keterampilan dikenalkan sesuai dengan RPPH, seperti bedah tema bagian-bagian lingkunganku, bercerita tentang lingkungan, dan bertanya tentang segala sesuatu tentang lingkungan.

Indikator selanjutnya adalah alat dan bahan belajar. Alat dan bahan merupakan penunjang dalam kegiatan belajar mengajar sesuai tema subtema yang sudah ditentukan. RPPH yang sudah dicantumkan tidak memisahkan antara alat dan bahan yang digunakan. Contoh alat dan bahan yang digunakan di PAUD/TK Kec.Kuripan Kab. Lombok Barat seperti, Iqro, kartu rukun islam, kertas dan alat tulis, balok, keranjang, kamera, kertas, spidol, krayon, kertas lipat, lem, kertas HVS, staples, arang, daun mangga, sendok, kelerang, matras, uang mainan, puzzle geometri, bola pingpong, bola karet, bola tenis, bola basket kecil, panci, baskom, sendok, gelas plastik, dan lain-lain. Setiap setiap sentra sudah mencantumkan alat dan bahan sesuai dengan sentra sehingga mencerminkan ciri khas sentra yang ada. Namun, sebaiknya guru membedakan antara alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Indikator selanjutnya adalah kegiatan utama pembelajaran, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada kegiatan awal, guru perlu membangkitkan perhatian dan motivasi anak sebelum kegiatan berlanjut pada kegiatan inti, biasanya pikiran anak masih teringat pada materi pelajaran yang

dibahas sebelumnya. Sejalan dengan Kadir (2014) yang menyatakan bahwa kegiatan pembukaan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Memfokuskan perhatian anak dapat dilakukan dengan menggunakan gambar, alat peraga, mendengarkan cerita baru yang menimbulkan pertanyaan dengan catatan cerita tersebut ada hubungan dengan materi yang akan dibahas. Contoh kegiatan pembukaan yang dilakukan di PAUD/TK Kec.Kuripan Kab.Lombok Barat seperti melakukan senam pinguen, membaca ikrar, bermain bersama, berwudhu untuk melakukan sholat dhuha, doa sebelum belajar, bernyanyi, dan bercerita tentang tema yang akan dipelajari. Setiap sentra menggunakan kegiatan awal yang sama.

Setelah kegiatan pembukaan, tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Proses kegiatan inti dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan strategi dan pendekatan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, karena pada hakekatnya kegiatan inti pembelajaran merupakan implementasi strategi dan pendekatan belajar. Selain itu, kegiatan inti merupakan proses pencapaian kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara atraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik (Rosdiani, 2013).

Pada kegiatan inti dalam pembelajaran yang dilakukan di PAUD Kec.Kuripan Kab.Lombok Barat menggunakan pendekatan saintifik. Proses pendekatan saintifik di PAUD meliputi 5 tahapan yaitu mengamati, memberikan pertanyaan, mengumpulkan informasi, berimajinasi, dan mengomunikasikan. Kegiatan saintifik

pada RPPH hanya mencantumkan aspek saintifik mengamati. Informasi yang diperoleh dari seorang guru mengatakan bahwa aspek-aspek pendekatan saintifik memang tidak disertakan dalam RPPH namun, kegiatan tersebut dilakukan secara tidak tertulis yaitu ketika kegiatan pembelajaran berlangsung baik di kelas maupun di luar kelas. Kegiatan inti yang terdapat pada RPPH di PAUD Kec. Kuripan Kab.Lombok Barat sudah baik, namun lebih baik lagi jika pendekatan saintifik dicantumkan dalam RPPH beserta kegiatan yang dilakukan sehingga pendekatan saintifik lebih terlihat penggunaannya.

Kegiatan akhir pembelajaran selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup merupakan akhir dari kegiatan belajar mengajar yang sudah dilakukan selama satu hari. Menurut Rosdiani (2013), kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penutup seperti menanyakan perasaan anak, berdiskusi kegiataan main apa saja yang sudah dimainkan, pemberian tugas kepada anak untuk dilakukan dirumah, bercerita pendek berisi pesan-pesan, menginformasikan kegiatan untuk esok hari, dan berdoa. Kekurangan yang terdapat pada kegiatan penutup adalah guru belum memberikan nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan baik. Sehingga perlu diperbaiki dan dilengkapi untuk perencanaan selanjutnya.

Penilaian Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini rata-ratanya dalam kategori cukup. Penilaian membutuhkan perencanaan yang matang agar guru tidak salah dalam menilai anak didik. Berdasarkan penilaian tersebut, pendidik dan orang tua peserta didik dapat memperoleh informasi tentang capaian perkembangan untuk menggambarkan

sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki anak setelah melakukan kegiatan belajar. Penilaian menggunakan Teknik penilaian yang membuat penilaian menjadi lebih terarah. Teknik penilaian digunakan dalam menilai peserta didik. Teknik penilaian yang digunakan adalah portofolio, observasi, unjuk kerja, catatan anekdot, dan hasil karya anak. PAUD/TK Kec. Kuripan Kab. Lombok Barat sudah menggunakan penilaian yang autentik yang merupakan penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana capaian perkembangan dan pertumbuhan yang sudah dicapai peserta didik. Penilaian ini dilakukan secara berkesinambungan yang direkap dalam laporan penilaian mingguan yang menunjukkan seberapa jauh perkembangan anak selama satu minggu yang didukung oleh penilaian harian yang sudah dilakukan oleh guru. Penilaian mingguan merupakan rekap dari penilain harian yang dirata-rata oleh guru sehingga akan diketahui seberapa jauh kemampuan perkembangan yang sudah dicapai anak, apakah belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Indikator yang diamati seperti perilaku yang mencerminkan sikap jujur, kegiatan beribadah sehari-hari, perilaku yang mencermnkan sikap peduli dan mau membantu, bekerjasama, menyesuaikan diri, dan pencerminan sikap estetis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Kec. Kuripan Kabupaten Lombok Barat sudah baik. Hasil penelitian yang diperoleh sudah dapat mendiskripsikan perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di PAUD/TK Kec. Kuripan Kab.Lombok Barat. Perencanaan Pembelajaran PAUD/TK Kec. Kuripan Kab. Lombok Barat yang terdiri dari

Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, dan Penilaian sebagian besar sudah direncanakan dengan sangat baik tanpa keluar dari peraturan yang sudah ditetapkan oleh Kurikulum 2013.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut: Guru-Guru sudah baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran, namun hendaknya menyusun lebih disempurkan lagi, terutama untuk kegiatan inti pada proses berfikir saintifik. Hendaknya guru segera membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terus diperbaharui sehingga tetap siap dalam kegiatan belajar mengajar. Catatan anekdot hendaknya di isi lebih rutin agar orang tua mengetahui perilaku anak yang tidak biasa dan tidak hanya sekedar menjadi formalitas. Kepala Sekolah, Kepada sekolah hendaknya melakukan evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran yang dibuat guru. Lembaga PAUD Lainnya diharapkan untuk Peneliti Selanjutnya.

pembelajaran IPS”, dalam <http://repository.upi.edu/23654/> diakses tanggal 12 januari 2022, pukul 10.10 Sukmadinata, 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudun, 2016. Perencanaan Pembelajaran Yogyakarta: Parama Ilmu.*
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Haenilah, Een. 2015. Kurikulum dan Pembelajaran PAUD. Media Akademi: Jokjakarta.*
- Kurniawan, Deni. 2014. Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian). Bandung: Alfabeta.*
- Kadir, Abdul. 2014. Pembelajaran tematik. Jakarta: Rajagrafindo Persada.*
- Rosdiani, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.*
- Pratama, D.W., (2022) Penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan karakter peduli sosial siswa dalam*